

ABSTRACT

Faradila Goro-Goro. 2024. "The Use of Slang in the *Fortec* Youth Community of Fitu Village, Ternate City (Viewed from a Sociolinguistic Approach)" (Supervised by Farida Maricar and Fitriningsih Pratiwi Mahmud)

The purpose of this study is to identify the variety of slang and analyze the factors that influence the use of slang in the *Fortec* youth community in Fitu Village, Ternate City.

This research is a qualitative research. Primary data were collected through observation by applying observation procedures, purposive sampling technique, interviews, and documentation. Meanwhile, secondary data was obtained through literature study. The research data analysis technique uses a sociolinguistic approach and Yule's theory. While the descriptive data writing technique uses the model of Miles and Haberman.

The results showed that the slang variations used by the *Fortec* youth community in Fitu Village can be identified according to the variation of sound and letter games that can be formed in the word layer through shortening, beheading, foreign language adaptation, and pure creation by utilizing the arbitrary nature of language with certain rules. In the aspect of word shortening, it is done through the removal of vowel sounds that are considered not to affect the original meaning of a word and appear in acronym patterns. In the aspect of decapitation, it is done by paying attention to spelling elements rather than pronunciation. This means that a word can be amputated if it can still be spelled even though it only consists of three letters (phonemes). Meanwhile, the foreign language adaptation aspect is found in the form of English and Arabic absorption which is modified in such a way through changing and adding vowel sounds. While the pure form of creation appears in the form of metathesis patterns, in the form of *prokem* and code language that can only be understood by some *Fortec* members. In speech, the use of slang often appears in the form of code mix. Meanwhile, the factors that influence the use of slang in the *Fortec* community can be viewed according to two aspects, namely aspects of the friendship environment and aspects of social media. In the friendship environment aspect, a number of new language varieties are spoken intensely in communication activities so that they gradually become synonymous with the way *Fortec* youth communicate. Meanwhile, the influence of social media is shown through the trajectory of meeting people with different socio-cultural backgrounds, resulting in cultural crossover. In the process of crossing and meeting, these cultures can influence each other. The use of language on social media gradually changes the way a person speaks and communicates with others.

Key Word: *Fortec* Community, Slang Variations

ABSTRAK

Faradila Goro-Goro. 2024. "Penggunaan Slang Pada Komunitas Pemuda Fortec Kelurahan Fitu Kota Ternate (Ditinjau dari Pendekatan Sociolinguistik)" (Dibimbing Oleh Farida Maricar dan Fitriingsih Pratiwi Mahmud)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi ragam slang serta menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan slang pada komunitas pemuda *Fortec* di Kelurahan Fitu Kota Ternate.

Penelitian ini termasuk sebagai penelitian kualitatif. Pengumpulan data primer dilakukan melalui kegiatan observasi dengan menerapkan prosedur pengamatan, penerapan teknik *purposive sampling*, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui studi pustaka. Adapun teknik analisis data penelitian menggunakan pendekatan sociolinguistik dan teori Yule. Sementara teknik penulisan data dekriptif menggunakan model dari Miles dan Haberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variasi slang yang digunakan oleh komunitas pemuda *Fortec* di Kelurahan Fitu dapat diidentifikasi menurut variasi permainan bunyi dan huruf yang bisa dibentuk pada lapisan kata melalui pemendekan, pemenggalan, adaptasi bahasa asing, serta bentuk ciptaan murni dengan memanfaatkan sifat arbitrer bahasa dengan kaidah tertentu. Pada aspek pemendekan kata dilakukan melalui pencerabutan bunyi vokal yang dianggap tidak memengaruhi makna asli dari suatu kata tersebut serta muncul dalam pola akronim. Pada aspek pemenggalan dilakukan dengan memperhatikan unsur ejaan bukan pelafalan. Artinya suatu kata dapat diamputasi bila masih dapat dieja meskipun hanya terdiri dari tiga huruf (fonem). Sedangkan pada aspek adaptasi bahasa asing ditemukan pada bentuk serapan bahasa Inggris dan bahasa Arab yang dimodifikasi sedemikian rupa melalui pengubahan dan penambahan bunyi vokal. Sementara bentuk ciptaan murni muncul dalam bentuk pola metatesis, dalam bentuk prokem maupun bahasa kode yang hanya dapat dimengerti oleh sebagian anggota *Fortec*. Dalam tuturan, penggunaan slang seringkali muncul dalam bentuk campur kode. Sedangkan faktor yang memengaruhi penggunaan slang pada komunitas *Fortec* dapat ditinjau menurut dua aspek, yaitu aspek lingkungan pertemanan dan aspek media sosial. Pada aspek lingkungan pertemanan dimana sejumlah ragam bahasa baru diucapkan secara intens dalam kegiatan komunikasi sehingga lambat laun menjadi identik bagi cara berkomunikasi pemuda *Fortec*. Sementara pengaruh media sosial diperlihatkan melalui terjadinya lintasan pertemuan orang dengan latar belakang sosial budaya yang berbeda, sehingga terjadi persilangan kebudayaan. Dalam proses persilangan dan pertemuan budaya tersebut dapat saling mempengaruhi. Pemakaian bahasa di media sosial lambat laun mengubah cara seseorang dalam berbahasa maupun berkomunikasi dengan orang lain.

Kata Kunci: *Fortec Community*, Variasi Slang